

**TINJAUAN PENGGUNAAN APLIKASI SAMSAT DIGITAL NASIONAL  
(SIGNAL) PADA PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI  
KANTOR SAMSAT LUBUK SIKAPING**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Pajak  
(DIII) sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**Oleh:**

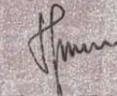
**AHMAD FAUZAN  
2021/21233010**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PAJAK  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR****TINJAUAN PENGGUNAAN APLIKASI SAMSAT DIGITAL NASIONAL  
(SIGNAL) PADA PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR  
DI KANTOR SAMSAT LUBUK SIKAPING**

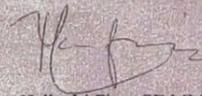
Nama : Ahmad Fauzan  
NIM : 21233010  
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Diketahui oleh,  
Koordinator Program Studi  
Diploma III Manajemen Pajak



Firman, SE, M.Sc  
NIP. 198002062003121004

Padang, Agustus 2024  
Disetujui oleh,  
Pembimbing Tugas Akhir



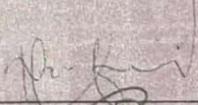
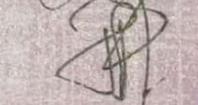
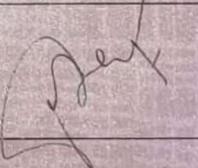
Halkadri Fitra, SE,MM,Ak  
NIP. 198008092010121003

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR****TINJAUAN PENGGUNAAN APLIKASI SAMSAT DIGITAL NASIONAL (SIGNAL)  
PADA PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KANTOR SAMSAT  
LUBUK SIKAPING**

Nama : Ahmad Fauzan  
NIM : 21233010  
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Diploma III Manajemen Pajak  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*

Padang, Agustus 2024

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Halkadri Fitra, SE,MM,AK	(Ketua)	
Rahmiati, S.E, M.Sc	(Anggota)	
Silvi Delfiani, S.E.,M.M.	(Anggota)	

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fauzan  
Thn. Masuk/NIM : 2021/21233010  
Tempat/Tgl. Lahir : Simpang Tonang/20 Februari 2003  
Program Studi : Manajemen Pajak  
Keahlian : Diploma III  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Padang Panjang Jr. Tanjung Mas, Nagari SimpangTonang Utara, Kec.  
Dua Koto, Kab. Pasaman  
Judul Tugas Akhir : Tinjauan Penggunaan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) Pada  
Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Lubuk  
Sikaping

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2024  
Yang menyatakan,



Ahmad Fauzan  
NIM.21233010

## ABSTRAK

**Ahmad Fauzan : Tinjauan Penggunaan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) Pada Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Lubuk Sikaping**  
**Pembimbing : Halkadri Fitra, SE,MM, Ak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tinjauan penggunaan aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) pada pembayaran pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Lubuk Sikaping yang penelitian ini dilaksanakan pada kantor UPTD PPD Samsat di Lubuk Sikaping. Bentuk penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan mengenai perkembangan setelah diterapkannya aplikasi SIGNAL di Kantor Samsat Lubuk Sikaping dengan menggunakan metode deskriptif berdasarkan data-data yang sudah ada pada Kantor Samsat Lubuk Sikaping. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan dengan cara wawancara dan dokumentasi, data diolah menjadi sebuah informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan aplikasi SIGNAL, berdasarkan empat persepsi kemudahan yaitu tentang interaksi individu dengan sistem wajib pajak menjawab mudah dalam berinteraksi namun tetap harus mempelajari sistem terlebih dahulu yang kedua tidak dibutuhkan banyak usaha wajib pajak mengaku tidak ada usaha keras yang dilakukan wajib pajak, yang ketiga sistem mudah digunakan wajib pajak mengatakan sistem SIGNAL sangat mudah digunakan dan yang keempat persepsi mudah mengoperasikan sistem, wajib pajak mengaku dalam mengoperasikan SIGNAL sesuai dengan kebutuhan dan keinginan wajib pajak sendiri.

*Kata Kunci: Pajak Kendaraan Bermotor, Layanan Aplikasi SIGNAL*

## KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Tinjauan Penggunaan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) Pada Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Lubuk Sikaping”**. Tugas akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III Manajemen Pajak pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Halkadri Fitra, SE.MM.Ak selaku dosen pembimbing Tugas Akhir.
2. Orang tua tercinta Bapak Khairun Nasri dan Ibunda tersayang Sutirta serta semua saudara tersayang atas do`a dan segala pengorbanan, kasih sayang, semangat, motivasi, dan dukungan untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar.
3. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T.,M.T selaku Rektor Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Prof. Prengki Susanto,SE,M.Sc,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Firman, SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi Manajemen Pajak.
6. Ibu Aimatul Yumna, S.E, M.Fin, Ph.D selaku dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Seluruh Karyawan SAMSAT Lubuk Sikaping yang telah memberikan penulis waktu dan kesediaannya untuk memperoleh data dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Seluruh sahabat yang tidak bisa saya sebutkan semua, yang ikut dalam memberikan penulis inspirasi maupun motivasi.
10. Keluarga Besar DIII Manajemen Pajak 2021, dan teman-teman yang telah memberikan dukungan serta semangat untuk penulis dalam proses membuat laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu, demi kesempurnaan Tugas Akhir ini penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2024

Ahmad Fauzan  
NIM.21233010

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pajak Daerah .....	8
1. Pengertian Pajak Daerah .....	8
2. Jenis-jenis Pajak Daerah .....	9
B. Pajak Kendaraan Bermotor .....	11
C. Sistem Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.....	10
D. Persepsi Kemudahan dalam Penggunaan Aplikasi Signal.....	24
<b>BAB III PENDEKATAN PENELITIAN</b>	
A. Bentuk Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Rancangan Penelitian.....	27
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	31
1. Sejarah UPTD PPD Samsat Lubuk Sikaping .....	31
2. Visi, Misi, dan Motto .....	31
3. Tugas Pokok dan Fungsi UPTD PPD .....	31

4. Struktur Organisasi .....	33
5. Unit Kerja.....	34
B. Pembahasan.....	36
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	41
B. Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rekapitulasi Data Kendaraan Bermotor Kabupaten Pasaman Per Tanggal 22 Maret 2024 .....	2
Tabel 2	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Membayarkan PKB Pada Tahun 2023 – Februari 2024 .....	5

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Contoh tampilan aplikasi SIGNAL .....	22
Gambar 2	Contoh tampilan aplikasi SIGNAL .....	22
Gambar 3	Struktur Organisasi UPTD PPD Samsat Lubuk Sikaping .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian .....	45
Lampiran 2	Surat Balasan dari Kantor Samsat Lubuk Sikaping .....	46
Lampiran 3	Data Pembayaran Pajak Melalui Manual dan Signal .....	47
Lampiran 4	Hasil Wawancara Bersama Wajib Pajak .....	61
Lampiran 5	Hasil Wawancara Bersama Petugas Pajak .....	67
Lampiran 6	Dokumentasi Penulis .....	69

# **BAB I**

## **PENDAHULUAAN**

### **A. Latar Belakang**

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara dan pendapatan negara yang memiliki peran sangat besar untuk kemajuan negara. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menjelaskan bahwa, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Berdasarkan lembaga pemungutnya, pajak terbagi atas dua yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat adalah pajak yang dikelola oleh pemerintah pusat yaitu oleh Direktorat Jendral Pajak dibawah naungan Kementriaan Keuangan yang digunakan untuk membiayai rumah tangga negara pada umumnya. Sedangkan, pajak daerah adalah pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota. Salah satu jenis pajak daerah yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).

Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan penguasaan kendaraan bermotor (Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009). Penerimaan dari pajak kendaraan bermotor berpengaruh besar meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) pada suatu daerah seiring bertambahnya

kebutuhan masyarakat atas kendaraan bermotor. Dalam proses pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk yang bertambah, menyebabkan meningkatnya aktivitas kebutuhan masyarakat sehingga kebutuhan akan transportasi menjadi tinggi, baik itu secara pribadi maupun umum.

Menurut Warpani, (2002) Kondisi angkutan umum di banyak negara sedang berkembang belum memadai, membuat masyarakat lebih sering menggunakan kendaraan pribadi seperti kendaraan roda empat atau roda dua. Oleh karena itu selain merupakan suatu barang mewah (*luxury*) kendaraan bermotor juga merupakan kebutuhan yang penting. Hal ini diharapkan dapat mendatangkan pendapatan yang besar terhadap penerimaan daerah dari sektor pajak apabila pajak kendaraan terpungut dengan baik.

Kabupaten Pasaman merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Barat yang jumlah pemakaian kendaraan bermotor cukup banyak. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Rekapitulasi Data Kendaraan Bermotor Kabupaten Pasaman Per Tanggal 22 Maret 2024**

<b>NO</b>	<b>Jenis Kendaraan</b>	<b>Jumlah/unit</b>
1	Sedan	366
2	Jeep	411
3	Minibus	5.685
4	MP.RD3	0
5	Micro Bus	231
6	Bus	1
7	Pick Up	2.204
8	Blindvan	28
9	Light Truck	610
10	Truck	157
11	Alat Berat	0
12	SM Roda 2	47.625
13	SM Roda 3	107
Jumlah		57.425

*Sumber: UPTD SAMSAT LUBUK SIKAPING*

Pada Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar pada Samsat Lubuk Sikaping per 22 Maret 2024 yaitu sebanyak 57.425 unit kendaraan dengan berbagai jenis. Terkait hal tersebut dengan banyaknya kendaraan bermotor dapat membuat pendapatan asli daerah dari pembayaran pajak kendaraan bermotor meningkat seiring bertambahnya volume kendaraan. Di Kabupaten Pasaman sendiri proses pemungutan pajak dilaksanakan pada kantor UPTD SAMSAT Lubuk Sikaping yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No.26, Pauah, Kec. Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.

Pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Pasaman dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu secara layanan konvensional, layanan Samsat Keliling dan layanan menggunakan aplikasi SIGNAL. Layanan konvensional adalah pembayaran pajak kendaraan bermotor dimana wajib pajak masih dihadapkan dengan loket-loket pendaftaran, verifikasi, pembayaran dan penyerahan. Layanan Samsat Keliling adalah pembayaran pajak kendaraan bermotor dengan menggunakan kendaraan bermotor bis yang dioperasikan petugas pajak, beroperasi dari satu tempat ke tempat lain. Sedangkan layanan aplikasi SIGNAL adalah pembayaran pajak kendaraan bermotor menggunakan aplikasi online yang disebut dengan aplikasi SIGNAL.

Samsat Digital Nasional (SIGNAL) ini merupakan bentuk kerja sama antara Polri, Dinas Pendapatan Daerah dan PT. Jasa Raharja dimana Polri memiliki fungsi untuk pengesahan STNK tahunan, Dinas Pendapatan Daerah menetapkan besaran pajak tahunan yang terhutang sedangkan PT. Jasa raharja

mengelola Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ). Wajib pajak yang menggunakan aplikasi online “SIGNAL” terlebih dahulu harus mendownload aplikasi signal ini pada Playstore atau Appstore di smartphone. Tujuan dari pelayanan ini adalah untuk mempermudah wajib pajak dalam melakukan pengesahan STNK, pembayaran PKB dan pembayaran SWDKLLJ karena pembayaran pajak dapat dilakukan kapan pun, dimana pun wajib pajak berada hanya dengan sebuah fitur online SIGNAL ini, terutama bagi wajib pajak yang memiliki tingkat kesibukan yang tinggi, sehingga tidak dapat datang ke kantor Samsat untuk mengurus pembayaran pajak kendaraan bermotornya. Dengan adanya layanan ini, wajib pajak akan sangat terbantu mempersingkat waktu dalam pengurusan pajak kendaraan bermotor dikarenakan layanan ini lebih praktis dari pada layanan konvensional ataupun layanan Samsat Keliling.

Apabila wajib pajak membayar melalui layanan konvensional maka proses pembayarannya akan memerlukan waktu yang lama begitu pun jika wajib pajak membayar melalui layanan Samsat Keliling, maka juga memerlukan waktu yang lama walau tidak selama layanan konvensional namun wajib pajak tetap harus pergi ke tempat dimana Samsat Keliling dilakukan. Sedangkan layanan pembayaran melalui aplikasi SIGNAL bertujuan untuk mengurangi pemborosan waktu, layanan ini adalah jawaban dari wajib pajak sekarang yang memiliki banyak kesibukan atau pun pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan sehingga membutuhkan pelayanan yang cepat, tepat dan praktis. Kemudian pada layanan signal ini nantinya Surat Ketetapan

Pajak Daerah (SKPD) dapat juga dikirimkan oleh petugas pajak melalui layanan pos Indonesia dan tentu ini sangat memudahkan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

UPT SAMSAT Lubuk Sikaping sudah menerapkan pembayaran pajak kendaraan bermotor tahunan menggunakan layanan aplikasi SIGNAL, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2. Jumlah Kendaraan Bermotor yang Membayarkan PKB Pada Tahun 2023 – Februari 2024**

No	Bulan	Pembayaran PKB/Unit		Persentase Pembayaran	
		Manual	SIGNAL	Manual	SIGNAL
1	Januari 2023	2.074	13	99.38%	0.62%
2	Februari 2023	1.820	7	99.62%	0.38%
3	Maret 2023	2.105	11	99.48%	0.52%
4	April 2023	1.783	3	99.83%	0.17%
5	Mai 2023	2.133	13	99.39%	0.61%
6	Juni 2023	1.921	15	99.23%	0.77%
7	Juli 2023	2.098	14	99.34%	0.66%
8	Agustus 2023	2.356	14	99.41%	0.59%
9	September 2023	2.671	14	99.48%	0.52%
10	Oktober 2023	2.173	16	99.27%	0.73%
11	November 2023	2.483	14	99.44%	0.56%
12	Desember 2023	2.779	22	99.21%	0.79%
13	Januari 2024	2.065	24	98.85%	1.15%
14	Februari 2024	1.832	19	98.97%	1.03%
Jumlah		30.293	199		

Sumber: UPTD SAMSAT LUBUK SIKAPING

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa pembayaran melalui aplikasi SIGNAL masih sedikit, sekitar 1 persen per bulannya Wajib Pajak yang mengaplikasikan SIGNAL yaitu hanya sebanyak 199 unit kendaraan sedangkan jumlah kendaraan yang membayar pajak secara manual pada tahun 2023 ditambah dengan periode januari 2024 – Februari 2024 adalah sebanyak

30.293 unit kendaraan. Jika setiap harinya terdapat puluhan Wajib pajak yang mengantri manual di kantor Samsat, namun pembayaran PKB dengan aplikasi SIGNAL belum tentu ada yang melakukan, dapat kita lihat masih sedikitnya wajib pajak yang membayarkan kewajibannya menggunakan aplikasi SIGNAL. Hal ini menunjukkan masih rendahnya penggunaan aplikasi SIGNAL di Kabupaten Pasaman. Oleh karena itu perlu adanya tinjauan penggunaan aplikasi SIGNAL.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Tugas Akhir dengan Judul “ **Tinjauan Penggunaan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) Pada Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor SAMSAT Lubuk Sikaping** ”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, dapat ditarik rumusan masalah “Bagaimana Penggunaan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) Pada Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Lubuk Sikaping”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi samsat digitan nasional (SIGNAL) pada pembayaran pajak kendaraan bermotor di Samsat Lubuk Sikaping.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kemudahan penggunaan aplikasi samsat digital nasional (SIGNAL).
- b. Sebagai informasi untuk masyarakat agar mengetahui kemudahan penggunaan aplikasi samsat digital nasional (SIGNAL).

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Sebagai sarana dalam menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan tentang kemudahan penggunaan aplikasi samsat digital nasional (SIGNAL).

#### **b. Bagi Instansi**

Sebagai bahan masukan bagi instansi mengenai tindakan yang diambil guna mengetahui bagaimana kemudahan penggunaan aplikasi samsat digital nasional (SIGNAL).

#### **c. Bagi Pembaca**

Sebagai bahan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan dan digunakan sebagai bahan masukan atau saran informasi bagi pihak yang membutuhkan.